

# Optimalisasi Sumber Daya Perkotaan untuk Meningkatkan Kesejahteraan Petani Lansia melalui Pemanfaatan Lahan Tidur menjadi Ladang Cabai

Susanti Sundari \*<sup>1</sup>  
Andrie Oktivenra Panji Indra <sup>2</sup>  
Suharto <sup>3</sup>  
Rafi Chairani Abmar <sup>4</sup>  
Indah Purnama Sari <sup>5</sup>  
Muhammad Reza Falevi <sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Prodi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Tulang Bawang, Lampung, Indonesia

\*e-mail : [susantisundari09@gmail.com](mailto:susantisundari09@gmail.com)

## Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberdayakan petani lansia dan meningkatkan kesejahteraan mereka melalui pemanfaatan lahan tidur di perkotaan dengan budidaya cabai. Kegiatan ini menggunakan metode *Service Learning*, yaitu mengintegrasikan pembelajaran di bangku kuliah dengan kebutuhan masyarakat di dunia nyata, yang merupakan kolaborasi mahasiswa Teknik Industri Universitas Tulang Bawang Lampung bersama dosen dan mitra petani lansia berlokasi di Jalan Pulau Damar Kota Bandar Lampung. Tahapan kegiatan meliputi observasi di lapangan melalui wawancara untuk mengetahui kebutuhan mitra petani, pemberian bibit cabai dan pupuk organik cair, penanaman bibit cabai di lahan tidur, pemantauan perkembangan tanaman, dan evaluasi kegiatan untuk keberlanjutan. Hasil kegiatan memberikan hal positif dimana jumlah 420 bibit cabai berhasil tumbuh dan berbuah dengan tingkat keberhasilan 99%, mampu memberikan peluang peningkatan pendapatan, kemandirian dan membantu memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari petani lansia, sekaligus membantu meningkatkan estetika dan kualitas lingkungan, meningkatkan ketahanan pangan di wilayah perkotaan, meningkatkan rasa percaya diri dan kemandirian petani lansia. Kegiatan-kegiatan serupa perlu mendapatkan dukungan yang tepat dari pemerintah dan masyarakat untuk keberlanjutannya.

**Kata Kunci :** Cabai, Lahan tidur, Pertanian perkotaan, Petani lansia

## Abstract

This community service activity aims to empower elderly farmers and improve their welfare through the utilization of urban idle land for chili cultivation. The activity employs the *Service Learning* method, which integrates classroom learning with real-world community needs. It is a collaboration between Industrial Engineering students of Universitas Tulang Bawang Lampung, lecturers, and elderly farmer partners located on Jalan Pulau Damar, Bandar Lampung City. The activity stages include field observations through interviews to identify the needs of farmer partners, providing chili seedlings and organic liquid fertilizer, planting chili seedlings on unused land, monitoring plant growth, and evaluating activities for sustainability. The results of the activity have been positive, with 420 chili seedlings successfully growing and fruiting with a 99% success rate. The activity has provided opportunities to increase income, independence, and help meet the daily needs of elderly farmers, while also helping to improve the aesthetics and quality of the environment, enhance food security in urban areas, and boost the confidence and independence of elderly farmers. Similar activities need to receive proper support from the government and the community for their sustainability.

**Keywords:** Chili, Elderly farmer, Unused land, Urban farming

## PENDAHULUAN

Tren pertanian perkotaan berkembang pesat di berbagai negara, didorong oleh keterbatasan lahan dan tenaga kerja. Pertanian perkotaan berperan penting dalam revitalisasi ekonomi, sosial, dan lingkungan yang merupakan dampak positif dari kegiatan tersebut (Fauzi, A. R., et al, 2016). Kontribusi sektor pertanian dalam kehidupan dan kelestarian alam sangatlah vital dan tak tergantikan. Manfaat pertanian perkotaan (*urban farming*) untuk memperluas lahan produktif, meningkatkan ekonomi masyarakat, hingga membuka peluang kegiatan positif yang

menguntungkan masyarakat, pemerintah, dan lingkungan (Pradana, A. R., & Nurharjadmo, W. (2021). Pada penelitian Wulandari, P., & Rosfiyanti, D. (2017), dalam pemanfaatan lahan tidur di Tangerang yang dijadikan sebuah taman potret sebagai ikon kota berguna dalam mengoptimalkan potensi lahan tidur yang dapat mendorong kelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan. Pertumbuhan kota yang pesat membawa berbagai rintangan dan persoalan, seperti ketidakseimbangan jumlah, persebaran, dan struktur penduduk, Penurunan kualitas lingkungan akibat berkurangnya ruang terbuka hijau, keterbatasan akses terhadap pangan yang mencukupi dan berkualitas bagi penduduk kota yang terus meningkat. Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan ini adalah pengembangan pertanian perkotaan (*urban farming*), dengan harapan kegiatan ini dapat membantu mencapai ketahanan pangan di perkotaan secara bertahap (Carolina, T. et al., 2023). Pengembangan pertanian perkotaan dapat bernilai edukasi dan macam produknya dapat menjadi display yang menarik (Carolina, T., et al., 2022); (Carolina, T., Sundari, S., & Suwarni, P. E., 2022)

Populasi lansia di perkotaan menjadi peluang untuk mengembangkan pertanian perkotaan dalam ketahanan pangan (Nurjasmi, R., 2021). Dengan pertanian perkotaan, maka aktivitas lansia menjadi bermanfaat baik untuk kesehatan fisik dan mental, dapat meredakan stres dan depresi di hari tua (Fitri, R., & Suryani, S. (2021).

Kegiatan PKM kali ini ditujukan untuk lansia di kota Bandar Lampung yang masih produktif pada bidang budidaya tanaman. Petani lansia memanfaatkan lahan tidur di dekat lokasi mereka tinggal untuk ditanami tanaman palawija. Dari observasi tim diketahui bahwa selain sayuran tersebut dimakan sendiri juga mereka jual sebagai penghasilan. Tim pengabdian mengupayakan pemberian bibit tanaman yang memiliki nilai tinggi pada saat itu, yaitu bibit cabai. Saat kegiatan ini dilakukan harga cabai sudah mencapai seratus ribu per kilogram selama 2 bulan berturut-turut. Cabai merah merupakan komoditas bernilai tinggi dengan kandungan gizi yang melimpah, digemari masyarakat dan industri pengolahan makanan (Baharuddin, R., 2016). Selain bibit cabai, tim juga memberikan pupuk cair berupa eco enzyme yang dihasilkan dari pelatihan yang diberikan untuk meningkatkan ketrampilan dan pemahaman masyarakat di Kelompok Wanita Tani (KWT) di Bandar Lampung (Septiani, R., et al., 2023). Eco enzyme untuk pupuk cair merupakan nutrisi terbaik, khususnya kandungan N, P, dan K, dan memenuhi standar mutu C organik (Istanti, A., et al., 2023).



Gambar 1. Pemberian bibit cabai dan pupuk cair ke petani-petani lansia  
Sumber : Data primer

Pemberian bibit cabai dan pupuk cair ke beberapa petani lansia yang menggarap lahan tidur di Jalan Pulau Damar Kota Bandar Lampung bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan petani lansia dengan memanfaatkan lahan tidur perkotaan, mengoptimalkan sumber daya perkotaan dalam hal ketahanan pangan di perkotaan, meningkatkan ekonomi dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya pemanfaatan lahan tidur.

---

## METODE

Metode pada kegiatan pengabdian ini yaitu *Service Learning*, menurut Kambau, R. A., et al (2016) artinya mengintegrasikan pembelajaran di kelas atau bangku kuliah dengan kebutuhan masyarakat di dunia nyata.

Kegiatan ini merupakan kolaborasi mahasiswa Teknik Industri Universitas Tulang Bawang Lampung bersama dosen dan mitra petani lansia, yang berlokasi di Jalan Pulau Damar Kota Bandar Lampung

Tahapan kegiatan terdiri dari:

- a. Observasi langsung di lapangan dan melakukan wawancara ke mitra untuk mengetahui kebutuhan mitra petani
- b. Pemberian Bibit Cabai dan Pupuk Organik Cair (POC).
- c. Penanaman bibit cabai di lahan tidur.
- d. Pemantauan perkembangan tanaman.
- e. Evaluasi kegiatan untuk keberlanjutan

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan-tahapan yang sudah dijalankan ke mitra petani lansia dalam mendukung optimalisasi sumber daya yang ada di perkotaan dalam meningkatkan kesejahteraan petani lansia melalui pemanfaatan lahan tidur menjadi ladang cabai dapat dilaksanakan dengan baik yang dimulai dari observasi tim dan wawancara ke petani lansia yang menggarap lahan tidur di tengah kota. Lalu kegiatan dilanjutkan dengan pemberian bibit cabai dan POC berupa eco-enzyme (gambar 1). Setelah itu tim membantu petani melakukan penanaman bibit cabai di lahan (gambar 2). Terdapat sebanyak 420 buah bibit yang diberikan dan ditanam di dua lahan berbeda yang lokasi nya masih berdekatan dan merupakan lahan kosong yang belum digarap di tengah kota. Lahan yang sudah ditanami oleh bibit cabai dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 2. Penanaman bibit cabai oleh tim PKM dan petani lansia  
Sumber : Data primer



Gambar 3. Lahan yang sudah ditanam bibit cabai

Sumber : Data primer

Setelah 1 bulan ditanami, tim melakukan kontrol untuk melihat perkembangan dari tanaman cabai, dan hasilnya bibit cabai yg ditanam tumbuh dengan subur seperti yang diharapkan (gambar 4).



Gambar 4. kondisi tanaman cabai setelah 1 bulan

Sumber : Data primer

Pada bulan ketiga tim melakukan pemantauan kembali, didapatkan buah cabai siap untuk dipanen oleh petani (gambar 5). Dari jumlah bibit yang diberikan 99% tumbuh dengan baik dan mendapatkan hasil yang diharapkan. Buah cabai yang dipanen dapat dijual petani di pasar tradisional, maupun dikonsumsi sendiri karena berdekatan dengan hari raya Idul Adha.



Gambar 5. Tanaman cabai siap dipanen

Sumber : Data primer

Evaluasi keberlanjutan dari kegiatan ini dapat dilihat pada hal-hal berikut:

- Efektivitas program: Kegiatan pemberian bibit cabai berdampak positif pada hasil panen petani, Jumlah 420 bibit cabai berhasil tumbuh dan berbuah dengan tingkat keberhasilan 99%.
- Adopsi pengetahuan baru: petani lansia mengadopsi pengetahuan baru dalam penggunaan pupuk organik cair eco enzyme.

- c. Keterlibatan petani: partisipasi petani lansia dalam program sangat aktif, antusias dan termotivasi.
- d. Keberlanjutan program: program ini memiliki potensi untuk berkelanjutan, dimana terlihat kemandirian petani lansia dalam budidaya cabai.
- e. Tantangan dan hambatan yang dihadapi selama program berlangsung, relatif tidak ada.
- f. Keterlibatan pihak-pihak lain dalam program: akan dibuat kolaborasi dengan Dinas Pertanian Kota Bandar Lampung dalam hal pengadaan bibit dan pupuk untuk skala yang lebih besar.
- g. Dampak program terhadap lingkungan: tanaman membuat lingkungan perkotaan lebih indah dan asri (gambar 6).
- h. Peningkatan kesehatan mental: Berada di sekitar tanaman terbukti dapat meningkatkan kesehatan mental dan mengurangi stres, bermanfaat bagi petani lansia.
- i. Meningkatkan rasa komunitas: Kegiatan menanam dan merawat tanaman meningkatkan rasa komunitas dan partisipasi mahasiswa bersama masyarakat.



Gambar 6. Lahan tidur sebelum dan sesudah ditanami  
Sumber : Data primer

## KESIMPULAN

Kegiatan optimalisasi sumber daya perkotaan untuk meningkatkan kesejahteraan petani lansia melalui pemanfaatan lahan tidur menjadi ladang cabai merupakan program yang inovatif dan bermanfaat dengan memberikan hasil positif dimana jumlah 420 bibit cabai berhasil tumbuh dan berbuah dengan tingkat keberhasilan 99%, memberikan peluang peningkatan pendapatan, kemandirian dan membantu memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari petani lansia, sekaligus dapat membantu meningkatkan estetika lingkungan, meningkatkan ketahanan pangan di wilayah perkotaan dengan penyediaan sumber cabai segar yang mudah diakses oleh masyarakat.

Selain itu, pemberdayaan petani lansia mampu meningkatkan rasa percaya diri dan kemandirian, membantu meningkatkan kualitas lingkungan di perkotaan dengan mengurangi emisi gas rumah kaca dan meningkatkan penyerapan karbon dioksida oleh tanaman cabai.

Dengan dukungan yang tepat dari pemerintah dan masyarakat, program ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi kesejahteraan petani lansia, ketahanan pangan, dan kualitas lingkungan di wilayah perkotaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baharuddin, R. (2016). Respon pertumbuhan dan hasil tanaman cabai (*Capsicum annum* L.) terhadap pengurangan dosis NPK 16: 16: 16 dengan pemberian pupuk organik. *Dinamika Pertanian*, 32(2), 115-124.
- Carolina, T. Pelatihan Urban Farming Untuk Meningkatkan Pemahaman Dalam Mendukung

- Ketahanan Pangan Masyarakat Di Bandar Lampung. PUCUK REBUNG: JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, 3(1), 62-72.
- Carolina, T., Sundari, S., Rahmawati, D., & Sari, I. P. (2022). Membangun Konsep Urban Farming Di Wisata Umbul Helau Sebagai Bentuk Edukasi Kepada Masyarakat. *Jurnal Suara Pengabdian* 45, 1(3), 83-92.
- Carolina, T., Sundari, S., & Suwarni, P. E. (2022, December). MENATA WISATA UMBUL HELAU LAMPUNG MENUJU PEMULIHAN DAN KEBANGKITAN PARIWISATA DENGAN URBAN FARMING DAN DIGITAL MARKETING. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat (Vol. 3, pp. SNPPM2022-BRL)*.
- Fitri, R., & Suryani, S. (2021). Lansia dan Pertanian Perkotaan. *Jurnal Ilmiah Respati*, 12(1), 59-65.
- Fauzi, A. R., Ichniarsyah, A. N., & Agustin, H. (2016). Pertanian perkotaan: urgensi, peranan, dan praktik terbaik. *Jurnal agroteknologi*, 10(01), 49-62.
- Kambau, R. A., Kadir, N. A., Mutmainnah, J., & Rahman, A. (2016). Implementasi Service-Learning di UIN Alauddin makassar.
- Nurjasmi, R. (2021). Potensi pengembangan pertanian perkotaan oleh lanjut usia untuk mendukung ketahanan pangan. *Jurnal Ilmiah Respati*, 12(1), 11-28.
- Septiani, R., Sundari, S., Suwarni, P. E., Sari, I. P., Pahlevi, M. R., Carolina, T., & Suharyono, H. (2023). Pelatihan Pembuatan Eco-Enzyme dari Sampah Buah dan Sayur di Kelompok Wanita Tani (KWT) Kota Bandar Lampung. *Jurnal Suara Pengabdian* 45, 2(3), 14-23.
- Pradana, A. R., & Nurharjadmo, W. (2021). Analisis Keberhasilan Implementasi Program Pertanian Perkotaan di Kelurahan Lakarsantri Kota Surabaya. *Jurnal Mahasiswa Wacana Publik*, 1(2), 312-332.